

	MENGGUNAKAN RESTRAIN PERGELANGAN		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/2022/2024	No. Revisi : 2	Halaman : 1/1
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 26 Februari 2024	Ditetapkan: Direktur Utama  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Proses mengamankan pasien dengan mengikat pergelangan tangan atau kaki		
TUJUAN	1. Untuk mengoptimalkan perawatan pasien 2. Untuk mencegah resiko pasien jatuh.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan		
PROSEDUR	A. Persiapan Alat Kassa/ Kain flanel dengan bantalan / Perban sesuai kebutuhan. B. Prosedur 1. Identifikasi pasien dengan benar 2. Jelaskan prosedur kepada keluarga dan pengisian <i>inform consent</i>. 3. Cek kondisi pergelangan tangan atau kaki pasien sebelum di restrain. 4. Posisikan tempat tidur rendah dan remnya serta ada pengaman samping tempat tidur dengan 2 atau 4 sisi pengaman 5. Siapkan alat sesuai kebutuhan 6. Saat menggunakan kassa kerlix membuat halangan di atas pergelangan tangan dan kaki dan mengikat di bawah tempat tidur. 7. Saat menggunakan kain menahan diri, menempatkan bagian kain yang empuk di atas pergelangan tangan atau pergelangan kaki, bungkus menahan sekitar pergelangan tangan, dan geser perangkat melalui celah di daerah pergelangan tangan, kencangkan tali aman, tapi mempertahankan sirkulasi. 8. Cek maksimal setiap 2 jam untuk sirkulasi dan kondisi kulit dan di lepas untuk perawatan kulit. 9. Gerakan tangan pasien untuk sirkulasi. 10. Dokumentasikan tindakan yang dilakukan. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan 1. Pada kondisi tertentu harus melepaskan restrain supaya tidak cedera. 2. Pengkajian resiko ulang dilakukan jika ada perubahan kondisi atau pengobatan		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik 3. Instalasi Rawat Intensif 4. Instalasi Gawat Darurat 5. Unit Neurorestorasi		